

RINGKASAN

Penelitian yang berjudul Motivasi Remaja Aktif dalam Kegiatan Karang Taruna di Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng, ini dilatarbelakangi fakta bahwa remaja yang biasanya digambarkan dengan berbagai kenakalannya justru ikut aktif dalam kegiatan sosial di masyarakat. Mereka yang tergabung dalam karang taruna secara tidak langsung dapat berinteraksi dengan teman sebayanya dan memiliki banyak pengetahuan yang didapat dari setiap kegiatan yang diikuti. Bukan hal yang mudah ketika status mereka yang masih remaja dengan usia yang masih sangat muda untuk mengikuti kegiatan sosial di masyarakat. Desa Beji termasuk desa yang memiliki kategori jumlah kenakalan remaja cukup banyak dengan jenis kenakalan yang bervariasi. Namun di tengah berbagai tindakan kenakalan remaja di desa tersebut, masih cukup banyak remaja yang aktif di dalam kegiatan karang taruna.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) motivasi remaja aktif dalam kegiatan karang taruna (2) faktor-faktor yang mempengaruhi remaja aktif dalam kegiatan karang taruna. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik penentuan informan *purposive sampling* dan pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sasaran penelitian adalah remaja yang tergabung dalam karang taruna, dan pembina karang taruna. Sumber data penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Metode analisis data menggunakan analisis interaktif, yang terdiri atas empat komponen yakni, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi remaja untuk aktif dalam kegiatan karang taruna di Desa Beji yaitu karena ingin bisa berorganisasi, bermanfaat bagi orang lain, menambah relasi teman, ingin mengisi waktu luang, ingin menjadi pelopor, dan ada juga keingintahuan tentang karang taruna. Faktor pendorong remaja aktif di karang taruna Desa Beji yang pertama adalah peranan dari konsep diri remaja yang percaya bahwa dirinya mampu melakukan sesuatu. Selanjutnya, remaja termotivasi untuk bekerja keras jika dirinya merasa dipedulikan oleh orang lain, dan terakhir minat berorganisasi remaja dipengaruhi oleh dorongan dari lingkungan keluarga.

Berdasarkan temuan peneliti saran yang dapat diberikan adalah remaja hendaknya mempertahankan dan meningkatkan motivasi yang telah terjalin di dalam organisasi karang taruna. Dalam meningkatkan motivasi dibutuhkan kepekaan yang lebih antar anggota karang taruna untuk memberikan ruang berekspresi agar tidak ada yang merasa tersingkirkan. Masyarakat hendaknya memberikan motivasi dan dukungan kepada remaja dengan memberikan penghargaan atas keaktifan remaja di karang taruna. Pemerintah hendaknya selalu mendukung kegiatan-kegiatan karang taruna baik berupa moril maupun materiil sehingga karang taruna dapat lebih berkembang.

Kata kunci: remaja, karang taruna, motivasi.

SUMMARY

The research entitled *The Motivation of Active teenager in Youth community activity located on Beji district of Kedungbanteng*, the fact that teenager usually underlined with their naughty, otherwise they active in social society activity. The one who join the community interacting with their friend and having much knowledge that gained in every event they participated in. it is not easy that their age still young to join such an agenda. Beji village included in village that have amount of naughty teenager category with various types of naughty. Despite the trait, there are much many active teenager in the youth community in the village itself.

The aim of the research is that to know (1) the motivation of active teenager in youth community activity (2) the factors that influence the active teenager in the activity. This research used qualitative descriptive method, the sampling technique was used purposive sampling, and the data collection technique used interview, observation and documentation. The sample was from teenager and facilitator who joint the community. The source of this research was from premiere and secondary data. The analytical method used interactive analysis with four component within such as data collection, reduction, presentation, and conclusion. The validity of this research used triangulation source.

The result of this research shown that the motivation of the teenager who active in the community is that they wanted to be able to participate in organisation, give advantage to others, add their relation, fill their spare time, become leader, and to know the community itself. The factors of the active teenager in beji youth community firstly influence from self-concept from the teenager that believe themselves are be able to do something. Next, the teenager are motivated to do hard working when they feel to be cared by others, and the last their interest in organisation influenced by their family.

Based on the result of this research, the suggestion is that the teenager should stand and improve their motivation in the organisation. In improving their motivation, they had gotten more sensitive feeling among members to give expression media, so that they would have not be abandoned. Society should have given motivation and support to the teenager by giving them reward from their competitiveness. The government should have also supported agendas of the community both moral and material support so that the community will be more develop.

Keyword: teenager, youth community, motivation